

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah perusahaan, banyak faktor yang mendukung berjalannya perusahaan tersebut, diantaranya adalah bagian produksi yang terdiri dari bagian perencanaan dan pelaksanaan produksi, penerimaan material, pengiriman produk, dan pergudangan. Gudang merupakan salah satu bagian terpenting dalam aktivitas produksi, karena disanalah terjadinya aliran barang, informasi dan biaya.

PT. Delapan Empat Sakti adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang konveksi khususnya produk sprei dan *bedcover*. Perusahaan memproduksi 2 produk akhir, yaitu B2 dan BC. B2 adalah satu set produk jadi yang berisi sprei flat ukuran 180x200 cm, 2 sarung bantal dan 2 sarung guling. BC adalah satu set produk jadi yang berisi sprei rumbai ukuran 180x200 cm, 2 sarung bantal, 2 sarung guling dan *bedcover*. Bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi terdiri dari bahan baku utama (kain *polyester* dan *dacron*) dan *acesories* (karet, tali guling, label, plastik *packing*, *polybag*, karton, foto, *cover*).

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat penempatan bahan baku di gudang belum tertata dengan baik. Penempatan bahan baku di gudang saat ini tidak diatur berdasarkan tipe/jenis dari bahan baku tersebut. Bahan baku sejenis ditempatkan di lokasi yang berbeda. Dengan penempatan produk secara asal mengakibatkan gudang terasa penuh dan pekerja seringkali mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi bahan baku yang diinginkan. Hal ini menyebabkan proses pemindahan bahan baku dari dan/atau ke gudang menjadi lama. Selain itu, kemungkinan adanya barang yang tidak terambil dalam jangka waktu yang lama. Penempatan bahan baku utama dan *accessories* saat ini terpisah di tiga area penyimpanan, yaitu gudang bahan baku (kain *polyester* dan *dacron*), lokasi *accessories* 1 (karet, tali guling dan label) dan lokasi *accessories* 2 (foto,*cover*,plastik *packing*, *polybag*, karton).

Oleh karena itu, penulis mengusulkan rancangan penataan tata letak produk di gudang yang lebih baik agar penempatan barang di gudang lebih rapi, lebih teratur dan memudahkan pekerja dalam mencari barang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal, maka dapat disimpulkan bahwa penataan produk di gudang belum teratur karena perusahaan menggunakan metode random storage untuk menyimpan produknya, belum ada pengaturan lokasi berdasarkan jenis bahan baku dan lokasi bahan baku di gudang tidak tetap.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka permasalahan-permasalahan tersebut dibatasi. Pembatasan masalah yang berkenaan dengan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Data penjualan yang digunakan adalah data penjualan bulan Januari 2013 sampai Desember 2013.
2. Penentuan kebutuhan ruang berdasarkan *service level*.
3. Tidak dilakukan peramalan permintaan terhadap masing-masing jenis produk.

Dan dengan asumsi sebagai berikut :

1. Pola data penjualan pada masa yang akan datang mengikuti pola data penjualan hasil peramalan.
2. 1 bulan = 20 hari.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta asumsi yang ada maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa sajakah kekurangan tata letak gudang bahan baku yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Bagaimana tata letak gudang bahan baku yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan?
3. Apa sajakah manfaat yang akan didapatkan perusahaan dengan tata letak gudang bahan baku yang diusulkan penulis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kekurangan tata letak gudang bahan baku yang diterapkan perusahaan saat ini.
2. Memberikan usulan tata letak gudang bahan baku yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan saat ini.
3. Mengetahui manfaat tata letak bahan gudang baku yang diusulkan penulis bagi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang diamati dan digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tahapan-tahapan penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan tugas akhir secara terstruktur.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan data-data yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penelitian

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisikan pengolahan data yang diolah dengan metode usulan dan analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang diberikan kepada pihak perusahaan.